

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah yang selalu mendorong pemeluknya untuk berpartisipasi dalam kegiatan dakwah sehari-hari. Islam mendidik untuk menjunjung tinggi kerukunan dengan menjauhi pertikaian dan kekacauan. Selain itu, Islam mengajarkan bahwa berbuat baik dalam segala aspek kehidupan diperlukan untuk mencapai keselamatan di dunia dan akhirat.

Berdakwah tidak akan lepas dari membahas Islam karena dakwah adalah bagian dari Islam. Hal ini sebagaimana ditegaskan Allah dalam Al-Qur'an bahwa menyeru kebaikan al-amru bi al-ma'ruf dan mencegah kejahatan wa nahyu an al-munkar penting untuk dakwah dan melakukan al-amru bi al-ma'ruf. dan wa nahyu An al munkar adalah sifat individu terbaik dan umat Islam adalah individu terbaik yang dididik oleh Rasulullah SAW.¹

Hal itu sesuai dengan firman Allah dalam al Qur'an ayat 120 surat ali imron yang artinya: *"Jika kamu memperoleh kebaikan, (niscaya) mereka bersedih hati, tetapi jika kamu tertimpa bencana, mereka bergembira karenanya. Jika kamu bersabar dan bertakwa, tipu daya mereka tidak akan menyusahkan kamu sedikit pun. Sungguh Allah Maha Meliputi segala apa yang mereka kerjakan."*²

Sesuai hukum Islam, dakwah adalah proses peningkatan keimanan pada manusia. Yang dimaksud dengan "proses" adalah proses yang berlangsung terus menerus, berkesinambungan, dan bertahap. Perubahan kualitas positif dari buruk menjadi baik adalah perbaikan. atau dari sangat baik untuk unggul. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan tindakan adalah tanda peningkatan iman. Hukum Islam berfungsi sebagai standar dakwah Islam untuk membedakannya dari konsep dakwah secara keseluruhan. Al-Qur'an dan Hadits tidak boleh bertentangan dengan hal-hal yang berkaitan dengan dakwah, dengan hukum Islam sebagai landasannya.³

Media adalah alat untuk menyampaikan pesan kepada orang-orang. Dalam berdakwah, da'i dapat mendukung kegiatan dakwah melalui berbagai media. Penggunaan media yang efektif dan efisien

¹ Abdul Pirol, *Komunikasi Dan Dakwah Islam* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018). 3.

² Qur'an Kemenag, "Alquran Ali Imron Ayat 120," alquran dan terjemahannya, accessed January 11, 2022, <https://quran.kemenag.go.id/>.

³ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2017). 17

dipermudah dengan kegiatan dakwah di era digital. Internet adalah salah satunya, diikuti dengan maraknya media sosial. Menurut kesimpulan Rully Nasrullah (2016), media sosial adalah media online yang memungkinkan penggunanya untuk menampilkan diri, berkolaborasi, berbagi, berkomunikasi, dan menjalin ikatan sosial secara virtual. Facebook, Instagram, YouTube, Twitter, dan WhatsApp (WA) adalah contoh media sosial yang banyak digunakan saat ini.⁴

Media sosial menjadi media yang banyak digunakan oleh anak muda salah satunya adalah Instagram yang merupakan aplikasi jejaring sosial yang dapat digunakan untuk berbagi foto dan video. Berdasarkan laporan *We Are Social*, jumlah pengguna Instagram di dunia diperkirakan sebanyak 1,32 miliar per Januari 2023 dan Indonesia menjadi negara ke empat yang paling banyak menggunakan media sosial Instagram.⁵

Untuk posisi media sosial paling populer dan terbanyak peringkat satu didunia dengan jumlah 2,95 miliar ditempati oleh Facebook. Disusul Youtube dan Whatsapp dan Instagram dengan jumlah 2,52 miliar berada diperingkat kedua. Selanjutnya tiktok yang memiliki pengguna 1.05 miliar. Ada pula Twitter brada diurutan ke 14 dengan total 556 juta pengguna aktif dan dibawahnya ada Pinterest dengan 445 juta pengguna aktif. Laporan ini menyebut, secara keseluruhan saat ini ada 4,76 miliar pengguna media sosial di seluruh dunia. Angka ini setara dengan kurang dari 60% dari total populasi global yang mencapai 8,01 miliar orang.⁶

Instagram menjadi media paling populer bagi para penggiat da'i atau dakwah untuk menyampaikan dakwah karena banyaknya pengguna dari berbagai latar belakang. Dakwah pada masa Rasulullah SAW termasuk berdakwah di tempat-tempat keramaian seperti pasar agar pesan-pesan dakwah dapat didengar oleh banyak orang. Namun, di era digital saat ini, banyak orang berkumpul di media sosial daripada di pasar. Kegiatan dakwah kini dilakukan melalui media sosial ketimbang ceramah, pengajian, dan sejenisnya.

⁴ Dudung Abdul Rohman, "Komunikasi Dakwah Melalui Media Sosial," *Tatar Pasundan : Jurnal Diklat Keagamaan* 13, no. 2 (2019): 121–33, <https://doi.org/10.38075/tp.v13i2.19>.

⁵ Sarnita Sadya, "Pengguna Instagram RI Terbesar Keempat Di Dunia Pada Awal 2023," data boks, 2023, <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-instagram-ri-terbesar-keempat-di-dunia-pada-awal-2023>.

⁶ Cindy Mutia Annur, "Facebook Hingga Twitter, Ini Deretan Media Sosial Terpopuler Dunia Di Awal 2023," data boks, 2023, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/06/facebook-hingga-twitter-ini-deretan-media-sosial-terpopuler-dunia-di-awal-2023>.

Pada media sosial ada beberapa da'i yang menggunakan Instagram sebagai sarana dakwah salah satunya ialah ustadz Hanan Attaki. Beliau dikenal sebagai seorang da'i yang memiliki pembawaan gaya berdakwah santai, serta memotivasi dan Ustadz Hanan Attaki yang terkenal dengan tampilannya yang mengenakan pakaian santai, sopan, dan apa adanya sehingga tertarik akan pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh beliau, khususnya bagi para remaja yang selalu menggunakan media sosial Instagram, dengan tampilan yang lebih modern dari seorang ustadz, para remaja lebih tertarik untuk mengikuti dan mendengarkan pesan-pesan yang disampaikan.

Seperti akun Instagram @hawaariyyun, ia mengemas dakwah yang memiliki kualitas tersendiri dengan menyematkan cerita-cerita yang tidak melelahkan ketika kita mendengarnya melalui video yang ditransfer ke akun Instagramnya. Hawaariyyun menggunakan bahasa kekinian yang mudah dipahami anak muda milenial. Selain itu, anak muda milenial segan dengan Hawaariyyun karena sikapnya yang kalem namun tegas. Da'i menggunakan berbagai metode, termasuk ceramah, diskusi, dan lain-lain, untuk menyampaikan pesan dakwah. Melalui cerita dan nasehat yang bagus, Hawaariyyun menyampaikan pesan dakwah yang ringan. Presentasi seperti itu menjadi menarik dan kreatif dalam dakwahnya. Selain itu, da'i harus menyadari lingkungan dan kebutuhan mereka.

Hawaariyyun menyebarkan propaganda melalui Instagram dan platform media sosial lainnya. karena dia menyadari bahwa mayoritas konsumsi hari ini bukanlah makanan. Milenium muda lebih suka tidak makan daripada menjelajah internet, menurut penelitian. Anak milenial menjadi sasaran dakwah hawaariyyun. Ia mengemas dakwah dengan cara yang baru dan menarik dimanapun ia berada. Hawaariyyun menjadi sosok ideal pemuda hijrah yang diikuti oleh anak muda millennial. Akun Instagram @hawaariyyun memiliki 630 postingan dan 1,1 juta pengikut, dan menyertakan pesan dakwah dengan teks tambahan untuk membuat foto dan video lebih menarik.

Banyaknya pengguna Instagram lain dari berbagai latar belakang yang telah melihat bagaimana video yang dibagikan di akunnya mencapai ratusan likes dan views menunjukkan bahwa dakwah hawaariyyun di Instagram cukup berhasil. Metode berdakwah hawaariyyun dengan mengkaitkan dakwah melalui kehidupan sehari-hari. Seperti posting kegiatan jalan-jalan bersama istrinya dengan menambahkan caption tentang potensi bahaya jika seorang laki-laki tidak menjaga matanya. Sehingga dakwah bukan lagi sekedar ceramah, ia menghadirkan dakwah melalui penggambaran di akun Instagramnya dengan narasi pribadi dan kehidupan sehari-harinya.

Respon positif pada setiap kolom video dakwah akun Instagram @hawaariyyun menjadi bukti bahwasannya efektif untuk mengkomunikasikan pesan dakwah.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penulis tertarik untuk mengkaji pesan dakwah melalui Instagram dengan menitikberatkan pada akun Instagram @hawaariyyun. Oleh karena itu, penulis mencoba untuk menekankan skripsi dalam judul “Analisis Pesan Dawah Di Media Sosial Instagram @hawaariyyun”.

B. Fokus Penelitian

Bagian penelitian yang memuat perhatian utama penelitian adalah fokus Pesan Instagram Dakwah ke @hawaariyyun melalui video-vidio dakwah yang di unggah melalui Instagramnya.

C. Rumusan Masalah

Berikut pernyataan yang menjadi permasalahan dalam kajian penelitian penulis akan melakukan penelitian Analisis Pesan Dakwah di Instagram @hawaariyyun:

1. Apa saja pesan dakwah pada media sosial instagram @hawaariyyun?
2. Bagaimana respon penonton terhadap vidio dalam akun instagram @hawaariyyun?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sejalan dengan rumusan masalah yaitu :

1. Untuk mengetahui pesan-pesan dakwah pada akun instagram @hawaariyyun.
2. Untuk mengetahui respon penonton akun instagram @hawaariyyun.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, diantara manfaatnya yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan temuan penelitian ini akan memberikan kontribusi pengetahuan dan wawasan untuk bidang studi tentang pesan dakwah yang diposting di Instagram melalui video Instagram agar dapat menyampaikan dakwah secara efektif.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebuah hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan analisis isi pesan dakwah di era digital.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan para penggiat dakwah dapat meningkatkan kegiatan dakwah dalam menyampaikan pesan dakwah dengan cara dan metode yang efektif.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini menjelaskan tiga bab dalam penyusunan skripsi sehingga memudahkan proses penelitian diantaranya :

1. Bagian Awal

Meliputi halaman judul, pernyataan skripsi, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar isi, dan daftar gambar.

2. Bagian Isi

Masing-masing dari tiga bab di bagian isi tersebut diantaranya :

BAB I : PENDAHULUAN

Latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi dibahas dalam bab ini.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Tinjauan teori-teori, serta penelitian sebelumnya dan kerangka berpikir, dimasukkan dalam bab ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Jenis dan pendekatan penelitian, subjek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data dibahas dalam bab ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian semuanya tercakup dalam bab ini..

BAB V : PENUTUP

Ada saran dan kesimpulan dalam bab ini.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.